

BAB III METODE PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian merupakan suatu kumpulan dari subjek, individu atau elemen secara keseluruhan yang akan diteliti (Murti, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah pasien dewasa yang berusia minimal 36 tahun yang di rawat jalan Rumah Sakit TNI AD Slamet Riyadi Surakarta.

2. Sampel

Sampel merupakan bagaian dari populasi yang dipilih untuk diteliti (Murti, 2010). Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik *Purposive Sampling* yaitu pengambilan sampel secara mengambil orang-orang yang terpilih oleh peneliti. Dalam penelitian ini sampel diambil berdasarkan kriteria inklusi. Kriteria inklusi merupakan kriteria Dimana subjek penelitian dapat mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel.

2.1 Kriteria inklusi. Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012). Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

2.1.1. Pasien rawat jalan Rumah Sakit TNI AD Slamet Riyadi Surakarta.

2.1.2. Pasien dengan minimal usia 36 tahun.

2.2 Kriteria eksklusi. Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sampel (Notoatmodjo, 2012). Sedangkan pada peneliitian ini kriteria eksklusi adalah pasien tidak penderita diabetes melitus tipe 2 di Rumah Sakit TNI AD Slamet Riyadi Surakarta.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat nilai dari orang, objek, organisasi, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulan (Sugiyono, 2016).

1. Identifikasi Variabel Utama

Identifikasi variabel pada penelitian ini adalah:

1.1 Variabel utama pertama (X). Variabel utama pertama dalam penelitian ini adalah indikator pengetahuan.

1.2 Variabel utama kedua (Y). Variabel utama kedua dalam penelitian ini adalah penggunaan terapi obat antidiabetes.

2. Klasifikasi Variabel Utama

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu: variabel bebas atau variabel independen (X) dan variabel terikat atau dependen (Y).

3. Definisi Operasional Variabel Utama

Batasan-batasan variabel operasional yang sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini adalah :

3.1 Pasien adalah penderita diabetes melitus tipe 2 yang melakukan pengobatan rawat jalan di Rumah Sakit TNI AD Slamet Riyadi Surakarta periode bulan Mei.

3.2 Diabetes melitus memiliki kriteria (konsensus PERKENI 2021) :

- a. Pemeriksaan glukosa plasma puasa ≥ 126 mg/dl. Puasa adalah kondisi tidak ada asupan kalori minimal 8 jam.
- b. Pemeriksaan glukosa plasma ≥ 200 mg/dl 2 jam setelah tes toleransi glukosa oral (TTGO) dengan beban glukosa 75 gram.

3.3 Pola pengobatan adalah gambaran pengobatan pasien yang menderita diabetes melitus tipe 2 yang menggunakan obat antidiabetes yang meliputi nama obat, golongan obat baik tunggal maupun kombinasi.

3.4 Pengetahuan merupakan kemampuan pasien dalam memahami antidiabetes dan penggunaannya dalam menggunakan kuisioner.

3.5 Usia adalah umur responden atau pasien saat pengambilan data kuisioner.

C. Bahan dan Alat

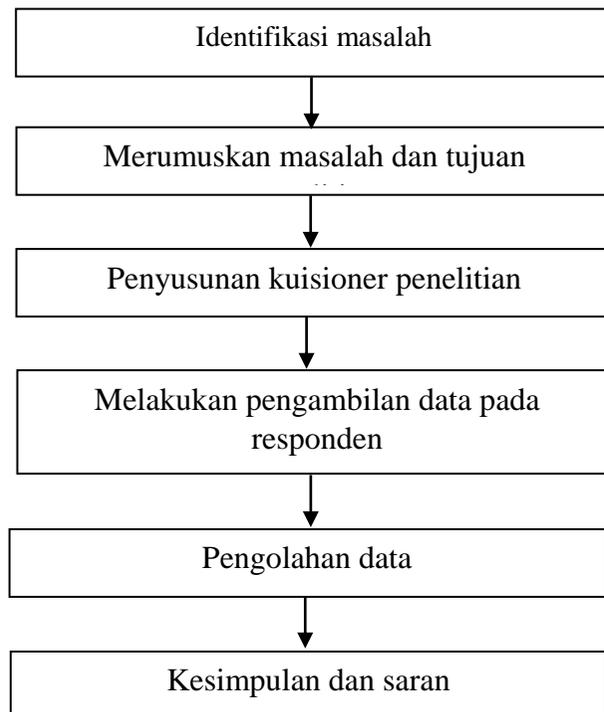
Bahan dan alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuisioner. Kuisioner merupakan alat ukur berupa angket atau kuisioner dengan beberapa pertanyaan (Hidayat, 2014). Kuisioner terdiri dari:

1. Karakteristik responden
Karakteristik responden terdiri dari umur.
2. Tingkat pengetahuan pasien dalam penggunaan antidiabetes
Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner yang terdiri dari delapan pertanyaan.

D. Jalannya Penelitian

Jalannya penelitian adalah penelitian diawali dengan penentuan dan persetujuan menjadi responden. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat pengetahuan responden dengan menggunakan kuisisioner kemudian diukur dalam bentuk analisa data.

1. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur penelitian

2. Pengambilan Data

Sumber data pada penelitian ini berupa data primer yaitu data hasil observasi dan wawancara mendalam kepada responden. Proses pengumpulan data dimulai dari observasi mendata jumlah pasien diabetes melitus tipe 2 di rumah sakit TNI AD Slamet Riyadi Surakarta sebanyak 549 pasien rawat jalan. Menurut Arikunto (2006), pedoman yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel yang akan diambil apabila subjek kurang dari seratus, lebih baik diambil semua, akan tetapi jika jumlah subjeknya besar maka jumlah sampel yang diambil adalah antara 10-15% atau 20-25%. Oleh karena itu jumlah sampel yang ditentukan sebanyak 10% dari populasi. Jumlah seluruhnya adalah $10\% \times 549 = 54.9$ pasien. Jadi sampel penelitian ini dibulatkan menjadi 55 pasien dewasa yang berusia minimal 36 tahun. Selanjutnya dilakukan pengambilan data, dengan cara wawancara dan pengisian kuisioner dengan daftar pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti. Penelitian dilakukan secara bertahap (*Mustistoge Sampling*) yang dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu :

2.1 Tahap pertama, memilih daerah atau lokasi penelitian yaitu di Rumah Sakit TNI AD Slamet Riyadi Surakarta dengan metode mengambil orang-orang yang terpilih oleh peneliti (*Purposive Sampling*).

2.2 Tahap kedua, memilih sampel di Rumah Sakit TNI AD Slamet Riyadi Surakarta sebanyak 55 pasien rawat jalan yang mewakili pasien dewasa minimal berusia 36 tahun. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode mengambil orang-orang yang terpilih oleh peneliti (*Purposive Sampling*). Jumlah sampel sebanyak 55 pasien dianggap telah mewakili jumlah populasi.

3. Penilaian Pengetahuan

Pada penelitian ini untuk mengetahui tingkat pengetahuan responden terdapat delapan pertanyaan. Menurut Sugiyono (2021) kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis. Pada penelitian ini kuisioner setiap jawaban menggunakan skala linert yang dimana sangat setuju diberi nilai 5, setuju diberi nilai 4, ragu-ragu diberi nilai 3, tidak setuju diberi nilai 2, sangat tidak setuju diberi nilai 1.

Hasil dari setiap responden dijumlah dan dibandingkan dengan skor tertinggi, kemudian dikalikan 100% dan hasilnya berupa persentase. Adapun rumus presentase sebagai berikut :

$$N = \frac{Sp}{Sm} \times 100\%$$

Keterangan :

N = Nilai yang dibuat

Sp = Skor yang didapat

Sm = Skor maksimal

100% = Bilangan pengali tetap (Sibangariang, 2010)

Kriteria tingkat pengetahuan Menurut buku yang diterbitkan Budiman dan Riyanto (2013) bahwa pengetahuan seseorang dibagi menjadi tiga tingkatan yang didasarkan pada nilai presentase sebagai berikut :

1. Tingkat pengetahuan kategori Baik jika nilainya $\geq 75\%$
2. Tingkat pengetahuan kategori Cukup jika nilainya 56-74%
3. Tingkat pengetahuan kategori Kurang jika nilainya $\leq 55\%$

E. Analisis Hasil

Pada penelitian ini menggunakan SPSS 26 dengan menggunakan :

1. Uji validitas dan reliabilitas. Menurut Ghazali, (2021:66) Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Sebuah instrumen atau kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada instrumen atau kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner. Menurut Ghazali (2021:61) uji reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk.
2. Uji normalitas Menurut Ghazali (2021:196) Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pada penelitian ini menggunakan uji normalitas *Shapiro-Wilk* memiliki keunggulan dalam menguji normalitas karena teknik ini dipakai untuk sampel responden dan juga kepekaan yang tinggi terhadap deviasi dari distribusi normal.

3. Metode analisis statistika deskriptif yang dimana metode statistika yang membahas bagaimana cara menyajikan (merangkum atau meringkas) sekumpulan data dalam bentuk yang mudah dibaca (tabel, grafik, ukuran pemusatan dan ukuran penyebaran) sehingga didapatkan informasi secara tepat (Sugiyono,2009).